

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA 1 Sukaresmi berlokasi di Jl. Mariwati Desa Kawungluwuk Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur. Pemilihan sekolah ini sebagai tempat penelitian, karena sekolah ini relatif dekat dengan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango sebagai sumber belajar peserta didik. Karena jaraknya yang cukup dekat memungkinkan peserta didik untuk melakukan pembelajaran dengan metode *outdoor study*, dengan Taman Nasional Gunung Gede sebagai laboratorium pembelajaran. Taman Nasional Gunung Gede yang mempunyai hutan hujan tropis sehingga dapat dijadikan sumber belajar bagi peserta didik dalam upaya sikap peduli lingkungan.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Sukmadinata (2013, hlm. 212) menegaskan bahwa penelitian eksperimen bertujuan untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lainnya. Sesuai uraian di atas maka metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Variabel ini diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

#### **C. Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS SMA 1 Sukaresmi pada tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 4 kelas, yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel purposive (*purposive sampling*) yaitu jenis sampel yang pemilihannya secara sengaja dan bersifat subjektif Supranto (2000, hlm. 57). *Purposive sampling* dikenal juga dengan *sampling pertimbangan* adalah teknik *sampling* yang digunakan jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel

untuk tujuan tertentu. Penentuan sampel untuk kelas eksperimen dan kontrol berdasarkan pertimbangan bahwa penyebaran peserta didik tiap kelasnya merata ditinjau dari segi kemampuan akademiknya, maka dipilih dua kelas yang memiliki rata-rata kemampuan akademik yang sama atau mendekati. Sampel penelitian kelas eksperimen atau yang mendapat perlakuan metode pembelajaran *outdoor Study* adalah kelas XI IPS 1, kelas kontrol atau kelas yang mendapat model pembelajaran *problem based learning* adalah XI IPS3.

#### **D. Definisi Operasional**

Menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, maka diberi batasan/penjelasan istilah berupa definisi operasional sebagai berikut.

1. Metode *Outdoor Study* merupakan metode mengajar dengan sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran. Metode pembelajaran ini mengajak peserta didik lebih dekat dengan sumber belajar yang sesungguhnya yaitu alam dan masyarakat sebagai upaya mengarahkan peserta didik untuk melakukan aktifitas yang dapat membawa mereka pada perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar dan media transformasi konsep-konsep yang disampaikan dalam pembelajaran. Pada prinsipnya penentuan metode kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik konten atau materi yang akan dikuasai peserta didik dan menciptakan variasi pembelajaran yang menantang supaya tidak timbul kejenuhan dalam diri peserta didik salah satunya membawa situasi pembelajaran di luar kelas atau *Outdoor study*.
2. Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam keterampilan memecahkan masalah. PBL yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dikemas dengan cara menyajikan berbagai permasalahan mengenai materi yang berhubungan dengan mata pelajaran geografi dalam kajian hutan hujan tropis dalam pemahaman Konsep Pelestarian Hutan. Adapun tahapan dalam model PBL yaitu: 1) Orientasi peserta didik terhadap masalah; 2) mengorganisasikan peserta didik untuk belajar; 3) membimbing penyelidikan

- secara individu atau kelompok; 4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya; 5) mengevaluasi dan menganalisis proses pemecahan masalah.
3. Kelas Eksperimen pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 1, yaitu kelas yang mendapat perlakuan secara khusus. Dalam penelitian ini bentuk perlakuan pada kelas eksperimen adalah penggunaan metode pembelajaran *Outdoor Study*.
  4. Kelas Kontrol pada penelitian ini adalah kelas XI IPS 3, yaitu sebagai kelas pembanding terhadap perlakuan pada kelas eksperimen. Dalam hal ini bentuk perlakuan yang diberikan sebagai pembanding adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
  5. Sikap yang dimaksudkan adalah pembentukan sikap sebagai kecenderungan peserta didik untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan agar tidak menjadi rusak, tercemar bahkan menjadi punah, atau kecenderungan peserta didik untuk bertindak dengan cara-cara tertentu berupa perwujudan perilaku belajar peserta didik yang ditandai dengan kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah lebih maju terhadap suatu objek tertentu, tata nilai, dan peristiwa.

### E. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap sikap peduli lingkungan pada peserta didik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kontrol group pretest-posttest, yaitu adanya pretest dan posttest yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui sikap peduli lingkungan pada peserta didik. Kelompok eksperimen dikenakan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *outdoor study*, sedangkan kelompok kontrol diperlakukan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Desain penelitian dapat digambarkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

#### Desain Kuasi Eksperimen Pretest Posttest Equivalent Groups

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttes
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O1	X	O2

Sumber: Emzir (2007, hlm. 101)

Keterangan :

O1: Tes awal (pretest) pada kelas eksperimen

O1: Tes awal (pretest) pada kelas kontrol.

O2: Tes akhir (posttest) pada kelas eksperimen

O2: Tes akhir (posttest) pada kelas kontrol.

X : Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study*.

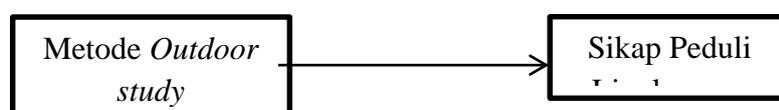
X : Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning*

Mengacu pada pola desain di atas, penelitian eksperimen ini melibatkan dua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut sama-sama diberikan pretest dan posttest, tetapi diberikan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan metode pembelajaran *Outdoor Study* ke Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan kelas kontrol diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

#### F. Variabel Penelitian

Menurut Zuriyah (2005, hlm.144) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) menurut Creswell (2012, hlm.77) adalah variabel yang menyebabkan, memengaruhi, atau berefek pada outcome. Variabel bebas dalam penelitian ini metode outdoor study.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) menurut Creswell (2012, hlm.77) adalah variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap peserta didik terhadap lingkungan (y) yang meliputi (y1) *Receiving* (penerimaan) ,(y2) *Responding* (partisipasi),(y3) *Valuing* (Penilaian), (y4) *Organization* (organisasi), (y5) *Characteristic* (pembentukan karakter) tentang pelestarian hutan.



Gambar 3.1 Variabel Penelitian

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Menyusun Silabus dan RPP

Penelitian ini menggunakan silabus yang disusun oleh pusat dan RPP yang disusun oleh peneliti yang dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pembimbing. Kompetensi dasar yang digunakan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol sama, tetapi metode pembelajaran yang digunakan berbeda, pada kelas eksperimen menggunakan RPP dengan langkah-langkah pembelajaran *outdoor study* sedangkan kelas kontrol menggunakan RPP dengan langkah-langkah metode pembelajaran *Problem based Learning*.

### 2. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat tukar yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data. Adapun tujuan dari pada instrumen penelitian ini adalah untuk mengukur pengetahuan dan sikap peduli lingkungan peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Instrumen Angket Peserta didik

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sikap peduli peserta didik terhadap pemanfaatan dan pelestarian lingkungan hidup berupa skala likert. Skala likert terdiri atas seperangkat pernyataan yang responnya mencerminkan sikap subjek penelitian terhadap suatu objek atau permasalahan. Pernyataan yang dikembangkan berupa pernyataan positif dan negatif, yang dinilai oleh subjek dengan sangat setuju, setuju, tidak punya pendapat, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini, dilakukan pengukuran terhadap sikap yang meliputi sikap mau menerima (*receiving*), mau memberikan tanggapan (*responding*), melibatkan diri dalam kegiatan (*organization*), sikap mau menilai (*evaluation*) dan kemauan menyatakan peran atau pelukisan (*characterization*).

Untuk mempermudah proses pengisian angket, maka pernyataan angket disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Angket ini digunakan untuk mengukur sejauh mana sikap peduli lingkungan peserta didik. Peserta didik

diminta memilih salah satu opsi jawaban (Sangat Setuju/SS = 5, Setuju/S = 2, Netral/N = 3, Tidak Setuju/TS = 2, Sangat Tidak Setuju/STS = 1) dari 30 butir pernyataan yang berkaitan dengan siap peduli lingkungan peserta didik.

Adapun prosedur penggunaannya, angket dibagikan kepada peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol sebelum pemberian treatment, kemudian hasilnya dihitung dan di analisis. Sebelum instrumen test pengetahuan dan angket digunakan sebagai alat pengumpul data, terlebih dahulu akan di uji cobakan kepada peserta didik di sekolah yang berbeda yaitu SMAN 1 PACET kelas XI IPS 1 dengan jumlah peserta didik/responden sebanyak 36 peserta didik. Kemudian dianalisis tingkat validitas dan reliabilitasnya.

#### 1) Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen menurut Sudjana (2013, hlm.12) mengatakan bahwa validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Untuk menguji validitas konstruk instrumen test dan angket maka dapat digunakan pendapat dari para ahli, dalam hal ini *Judgement Expert* yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Angka validitas tes yang telah diperoleh akan dikonsultasikan pada tabel nilai 'r' product moment, dengan  $dk = N-2$ , pada taraf signifikansi 0,05. Adapun syarat interpretasi sebagai berikut: Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti soal valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti soal tidak valid.

Soal diuji cobakan pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 1 Pacet yang berjumlah 37 siswa. Hasil uji validitas soal menunjukkan terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Maka soal yang digunakan untuk mengukur kemampuan pengetahuan pelestarian hutan 20 soal dan angket sikap peduli lingkungan peserta didik dalam penelitian ini berjumlah 20 soal. Berikut rincian analisis dan rekapitulasi validitas instrumen pengetahuan dan angket sikap yang telah dilakukan pada tabel 3.2

Tabel. 3.2  
Rekapitulasi Uji Validitas Instrumen Sikap Peduli Lingkungan dengan  $d_k =$   
N-2 Taraf Signifikansi 0.05

No Item	r hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.634	0,334	Valid
2	0.402	0,334	Valid
3	0.088	0,334	Tidak Valid
4	0.151	0,334	Tidak Valid
5	0.200	0,334	Tidak Valid
6	0.093	0,334	Tidak Valid
7	0.826	0,334	Valid
8	0.296	0,334	Tidak Valid
9	0.662	0,334	Valid
10	0.590	0,334	Valid
11	0.629	0,334	Valid
12	0.806	0,334	Valid
13	0.721	0,334	Valid
14	0.788	0,334	Valid
15	0.734	0,334	Valid
16	0.441	0,334	Valid
17	0.161	0,334	Tidak Valid
18	0.356	0,334	Valid
19	0.602	0,334	Valid
20	0.768	0,334	Valid
21	0.675	0,334	Valid
22	0.784	0,334	Valid
23	0.226	0,334	Tidak Valid
24	0.195	0,334	Tidak Valid
25	0.421	0,334	Valid
26	0.408	0,334	Valid
27	0.309	0,334	Tidak Valid
28	0.508	0,334	Valid
29	0.514	0,334	Valid
30	0.257	0,334	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2017

## 2) Reliabilitas Instrumen

Setelah mengukur validitas instrumen angket, maka langkah selanjutnya ialah menguji reliabilitasnya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian reliabilitas dengan rumus alpha cronbach, dengan bantuan software komputer spss 20. Berikut rincian hasil uji reliabilitasnya angket sikap peduli lingkungan pada tabel 3.3

Tabel 3.3  
 Hasil Uji Reliabilitas Angket Sikap Peduli Lingkungan dengan  $dk = N-2$   
 Taraf Signifikansi 0.05

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
1,000	20

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2017

Angka reliabilitas tes yang sudah didapat akan dikonsultasikan pada tabel nilai 'r' product moment, dengan  $dk = N-2$ , pada taraf signifikansi 0,05. Adapun syarat interpretasi sebagai berikut : Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti soal tes reliabel, dan Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti soal tes tidak reliabel. Berdasarkan perhitungan menggunakan software komputer spss 20, diperoleh nilai koefisien r sebesar 1,000. Artinya butir-butir soal yang dibuat untuk mengukur kemampuan pengetahuan tersebut sudah reliabel, dapat diandalkan dan kemungkinan besar akan tetap konsisten jika digunakan untuk mengukur sikap peduli lingkungan pada responden yang lain.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, maka dari 30 soal diperoleh 20 instrumen angket yang akan digunakan untuk menguji sikap peduli lingkungan pelestarian lingkungan hidup peserta didik. Berikut kisi-kisi ngket sikip peduli lingkungan yang tertuang dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4  
 Kisi-Kisi Instrumen Sikap Peduli Lingkungan

Variabel	Aspek	Indikator	Instrumen	Nomor Pertanyaan
Variabel Terikat Pembentukan sikap kepedulian terhadap lingkungan	Betanggung jawab terhadap Pelestarian Hutan	Penerimaan	Test: Angket	2,15,16,19,20
		Respon		1,10,21,29
		Penilaian		12,18,22
		Organisasi		13,14,25
		Karakter		7,9,11,26

Sumber: Hasil Penelitian 2017

### 3. Lembar Petunjuk Kerja Observasi

Lembar observasi pada penelitian ini terdiri dari lembar petunjuk yang digunakan untuk sikap penilaian dan keterampilan, lembar observasi dibuat

harus diisi oleh observer. Lembar pengamatan ini berisi proses pembelajaran sesuai langkah-langkah yang ditetapkan sebelumnya baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pengamatan pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan metode *outdoor study* dan di kelas kontrol yang menggunakan metode *Problem based Learning* untuk memperoleh informasi mengenai situasi dua peristiwa selama penelitian berlangsung, lembar observasi ini diisi oleh observer, setiap kelompok diamati observer dan observer bertanggung jawab terhadap peserta didik dalam kelompok.

#### 4. Lembar Tugas

Lembar tugas pada penelitian ini berupa lembar kerja peserta didik yang dibuat oleh guru untuk menilai tugas yang dikerjakan oleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis : (1) analisis deskriptif khususnya bagi variabel yang bersifat kualitatif dan (2) analisis kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat dan menjelaskan tiap variabel penelitian, sedangkan analisis kuantitatif menitik beratkan pada pengungkapan perilaku variabel.

Data yang diperoleh berupa nilai posttest. Data tersebut akan diolah dengan dihitung skor tiap peserta didik terlebih dahulu. Untuk mempermudah proses pengisian angket, maka pernyataan angket disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Instrumen test digunakan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan pelestarian lingkungan hidup peserta didik. Peserta didik diminta memilih salah satu opsi jawaban dengan pilihan jawaban yang paling tepat. Angket sikap peduli lingkungan digunakan untuk mengukur sejauh mana sikap peduli lingkungan peserta didik. (Sangat Setuju/SS = 5, Setuju/S = 2, Netral/N = 3, Tidak Setuju/TS = 2, Sangat Tidak Setuju/STS = 1) dari masing-masing pertanyaan dan pernyataan 30 butir yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup peserta didik.

#### 1. Uji Prasyarat Statistik

Syarat utama penggunaan statistik parametris ialah data harus sekurang-kurangnya berbentuk interval, selanjutnya data harus dinyatakan terdistribusi secara normal dan homogen.

a) Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, menggunakan bantuan software komputer SPSS versi 20. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $< 0.05$  maka distribusi adalah tidak normal, sedangkan jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $> 0.05$  maka distribusi adalah normal.

b) Analisis Uji Homogenitas

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah menguji homogenitas data, yang bertujuan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, sehingga generalisasi terhadap populasi dapat dilakukan. Perhitungan uji homogenitas menggunakan program pengolahan data dengan uji Levene (*Levene Test*) menggunakan bantuan software komputer SPSS versi 20. Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $< 0.05$  maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians tidak sama, sedangkan jika nilai Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $> 0.05$  maka data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji perbedaan hasil pretest dan posttest pemahaman pelestarian lingkungan hidup peserta didik. Uji hipotesis dalam penelitian didasarkan pada statistik parametrik Paired Samples T-Test melalui program SPSS versi 20. Syarat penggunaan uji hipotesis ini adalah data bersifat kuantitatif dan data berdistribusi normal. Uji hipotesis menggunakan statistik parametrik *Paired Samples T-Test* melalui program SPSS versi 20. Kriteria pada uji parametrik *Paired Samples T-Test* adalah sebagai berikut:

H1 diterima H0 ditolak jika nilai sig.  $< 0,05$

Ho diterima H1 ditolak jika nilai sig.  $> 0,05$

## d) Analisa N-Gain

Menggunakan analisis N-Gain, data yang telah dikumpulkan dalam hal ini yaitu hasil pretest dan posttest baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen kemudian dilakukan analisa. Hasil yang diperoleh antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan dihitung dengan menggunakan rumus analisis N-Gain menurut Hake dalam Sundayana (2014, hlm. 151) sebagai berikut :

$$Gain = \frac{(Spot) - (Spre)}{(Smaks) - (Spre)}$$

Keterangan

Spot = Skor observasi sesudah perlakuan

Spre = Skor observasi sebelum perlakuan

Smaks = Skor maksimum

Hasil Perhitungan gain kemudian diinterpretasikan pada tabel 3.5

Tabel 3.5

Klasifikasi Gain

Besar Gain (g)	Interpretasi
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Hake dalam Sundayana (2014, hlm. 151)

Data hasil berupa N-Gain inilah yang diolah untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik pada penelitian ini. Analisis data tes pengetahuan peserta didik meliputi:

- a. Memberi skor pada tiap indikator pada soal pemahaman konsep peserta didik.
- b. Menghitung jumlah skor semua indikator pada masing-masing peserta didik.
- c. Menghitung jumlah skor pada setiap indikator untuk semua peserta didik
- d. Menghitung persentase pemahaman konsep masing-masing peserta didik dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{m}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase pengetahuann peserta didik

m : jumlah skor tes pengetahuan yang diperoleh peserta didik

N : jumlah skor maksimal tes pengetahuan peserta didik

- e. Menghitung rata-rata persentase pemahaman konsep dalam satu kelas dengan rumus berikut :

$$Rk = \frac{Pj}{N}$$

Keterangan :

Rk: Rata-rata persentase pengetahuan satu kelas

Pj: jumlah persentase pengetahuan satu kelas

N : banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

Kriteria persentase pengetahuan peserta didik Yonny dkk(2010, hlm.175-176) seperti pada tabel 3.6.

Tabel 3.6

Kriteria Presentase Pengetahuan Peserta didik

Presentase	Kriteria
75% - 100%	Sangat tinggi
50% - 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

Sumber: Yonny dkk(2010, hlm.175-176)

f. Analisi Skala Likert

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item

instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Skala Likert dalam kuesioner dibuat dalam bentuk pilihan. Pilihan yang digunakan dari positif hingga negatif yaitu: a) sangat setuju (SS), b) setuju (S), c) tidak setuju (ST), d) sangat tidak setuju (STS). Berikut skor angket sikap peduli lingkungan Tabel 3.7.

Tabel 3.7  
Skor Angket Sikap Peduli Lingkungan

Pilihan Jawaban	Skor	
	Pernyataan positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sundayana (2014, hlm. 56)